

Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019

Hikmawatul Hidayah¹, Deni Juliasari², Khoirul Ifa³

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia¹²³

Email: hikmawatulhidayah@gmail.com¹, denijuliasari.js@gmail.com², khoirul.ifa@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 6
Nomor 2
Bulan Desember
Tahun 2023
Halaman 83-91

ABSTRAK

Return saham merupakan hasil timbal balik dari kegiatan investasi saham yang akan diterima investor. Sebelum melakukan investasi saham, para investor harus menganalisis perusahaan dari segi keuangan dan bukan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis tentang pengaruh *good corporate governance*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2019. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 sampai 2019 melalui situs www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik dari analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah dengan aplikasi SPSS. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *good corporate governace* (skoring CGPI) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham, 2) *leverage* (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham, 3) Profitabilitas (*Return on Equity*) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas, Dan Return Saham*

ABSTRACT

Stock return is the reciprocal result of stock investment activities that will be received by investors. Before investing in stocks, investors must analyze the company from a financial and non-financial perspective. The purpose of this research are to examine and analyze the influence of *good corporate governance*, *leverage*, and *profitability* to the stock returns in manufacturing companies listed on The Indonesian Stock Exchange for the period 2017 until 2019. The data needed in this research is secondary data in the form of annual report of manufacturing companies published by the indonesian stock exchange in the period 2017 to 2019

through the website www.idx.co.id. The sampling technique used is the purposive sampling. The technique of data analysis was multiple linear regression analysis which is processed with the SPSS application. The result of the analysis in this research indicate that 1) good corporate governance (CGPI scoring) has no significant effect on stock returns, 2) leverage (Debt To Equity Ratio) has no significant effect on stock returns, 3) profitability (Return On Equity) has a significant effect on stock returns.

Keywords: Managerial Ownership Structure, Institutional Ownership Structure, Firm Size and Earnings Management

PENDAHULUAN

Perusahaan *go public* memasuki pasar modal untuk memudahkan mencari pendanaan untuk ekspansi. Jadi, pendanaan bisa didapatkan dari pasar modal sebagai sumber dana eksternal perusahaan dengan cara melepas saham atau instrumen lainnya di pasar modal untuk dibeli pemodal sebagai pihak yang memiliki dana. Pertumbuhan jumlah investor pada tahun 2020 yang terus bertambah setiap periodenya membuat pasar modal semakin banyak diminati. Ada berbagai macam investasi yang bisa dilakukan salah satunya adalah saham. Tujuan utama dalam kegiatan investasi saham adalah untuk mendapatkan profit melalui perolehan *return* atas saham yang dipilih.

Harga saham yang tinggi saat dijual akan meningkatkan return saham yang diterima oleh investor. Return saham disebut juga sebagai hasil dari kegiatan investasi saham (Gunadi & Kesuma, 2015). Investor dapat memperoleh capital gains saat menjual kembali saham tersebut dan mendapatkan dividen setiap tahunnya, tapi bila hal sebaliknya terjadi, maka para investor harus siap mendapatkan risiko dari kegiatan investasi saham tersebut. Return terdiri dari return yang sudah terjadi (return realisasi) dan return yang diharapkan (return ekspektasi). Investor pasti akan membuat perencanaan secara detail dengan mempertimbangan berbagai risiko yang akan terjadi dan return yang akan diterima dari investasi saham tersebut. Namun, bagaimanapun rencana investasi yang telah dibuat oleh calon investor akan tetap memiliki hasil yang tidak pasti. Maka untuk meminimalkan ketidakpastian tersebut harus melakukan analisis dari segi finansial maupun non finansial pada laporan perusahaan yang didaftarkan di Bursa Efek Indonesia.

Good corporate governance berhubungan dengan cara meyakinkan investor atau calon investor bahwa manajer perusahaan akan memberikan keuntungan, percaya bahwa manajer tidak mungkin menggelapkan dana sudah diinvestasikan investor dalam proyek yang tidak memberikan laba (Widodo, 2015). Penerapan dari good corporate governance bisa memberikan rasa aman dan kepercayaan atas saham investor di perusahaan. Dalam menghitung good corporate governance menggunakan skor pada checklist CGPI pada laporan tahunan perusahaan manufaktur. Penelitian yang dilakukan Pertiwi (2014) mengatakan bahwa good corporate governance memiliki pengaruh terhadap return saham. Penelitian dengan hasil berbeda dilakukan oleh Markuri & Iskak (2020) yang mengatakan bahwa good corporate governance tidak mempengaruhi return saham.

Leverage digunakan untuk memperlihatkan kemampuan perusahaan melunasi hutang yang dimiliki. Dalam penelitian ini memperhitungkan DER atau Debt to Equity Ratio sebagai indikator leverage. DER dapat dihitung dengan cara membagi total hutang dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Apabila DER meningkat maka return saham yang didapatkan akan menurun, apabila DER menurun maka return akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Purba (2019)

menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap return saham. Tetapi penelitian yang dilakukan Nurdin & Hastuti (2020) menyatakan hasil yang berbeda yaitu leverage tidak mempengaruhi return saham.

Selain leverage untuk mengetahui return saham yang akan didapatkan investor ada profitabilitas perusahaan yang merupakan rasio untuk memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit dari modal yang dimiliki. Untuk mengukur profitabilitas bisa menggunakan ROE atau Return on Equity. Dengan meningkatnya nilai ROE akan semakin efektif manajemen untuk mengelola perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat secara otomatis. Sehingga return saham yang diperoleh juga semakin baik sesuai harapan para investor (Markuri & Iskak, 2020). Penelitian yang dilakukan Fitri (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham. Penelitian lain yang dilakukan Markuri & Iskak (2020) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap return saham.

Sehingga dari penjelasan latar belakang ini bisa dilakukan untuk menguji kembali dan mengembangkan penelitian terdahulu dengan indikator penghitungan dan variabel yang berbeda. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode yang berbeda juga. Sehingga penulis menarik kesimpulan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan alat analisis statistik berbasis software computer yaitu dengan menggunakan program SPSS. Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Sumber data dalam penelitian ini adalah data eksternal yang didapat melalui situs Bursa Efek Indonesia yang resmi yaitu www.idx.co.id

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019. Metode pengambilan sampel penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Metode purposive sampling ini merupakan cara pengambilan sampel dengan memberikan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Ghozali, 2016). Penggunaan metode purposive sampling untuk memilih data yang akan dijadikan sampel penelitian ini. Sehingga peneliti menetapkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019
2. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap pada periode 2017-2019.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian 2017-2019, karena bila perusahaan mengalami kerugian akan memperlihatkan bahwa perusahaan tidak bisa memberikan *return* atas saham yang diedarkan di bursa efek indonesia.
4. Perusahaan manufaktur yang menggunakan satuan rupiah dalam laporan keuangannya, agar mudah dalam pengukuran nilai variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.
5. Perusahaan manufaktur yang memulai *listing* saham di BEI pada periode 2017-2019.

Total perusahaan yang dipilih untuk dijadikan sampel adalah 42 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria. Jadi jumlah sampel penelitian dalam 3 periode penelitian ini berjumlah 126 sampel. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *good corporate governance*, *leverage*, dan profitabilitas. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *return* saham. Berikut cara perhitungan variabel dependen serta variabel independen.

Tabel 1. Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Instrumen	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Good Corporate Governance (X1)	Skorring CGPI	$CGPI = \frac{\sum X_{yi}}{N_i}$	Ordinal
2.	Leverage (X2)	DER	DER (Debt to Equity Ratio) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
3.	Profitabilitas (X3)	ROE	ROE (Return on Equity) = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
4.	Return Saham (Y)	Return Realisasi	$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{P_{it-1}}$	Rasio

Sumber : data diolah peneliti, 2021

Data yang diperoleh kemudian diolah dan diuji statistik menggunakan SPSS. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif yang memperlihatkan gambaran dari data penelitian yang terdiri dari nilai maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi, kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastitas, dan uji autokorelasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	:	Return Saham
a	:	konstanta
b	:	koefisien regresi variabel independen
X1	:	Good Corporate Governance
X2	:	Leverage
X3	:	Profitabilitas
e	:	standart error

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji parsial (uji t) untuk melihat dan menguji sejauh mana pengaruh dari masing-masing variabel independen dalam penelitian secara individual dalam menjelaskan variabel-variabel dependen. Uji koefisien determinasi (uji R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Deviation
GCG	126	0,18	0,45	0,3401	0,04121
Leverage	126	0,09	2,91	0,7795	0,55471
Profitabilitas	126	0,07	37,14	8,2251	7,22514

<i>Return Saham</i>	126	-0,51	1,09	0,1210	0,34347
Valid N (<i>listwise</i>)	126				

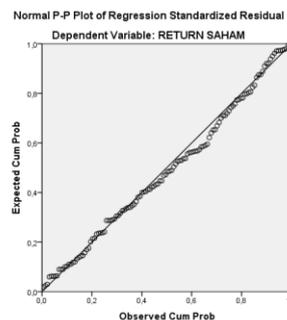
Sumber : SPSS, data diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel GCG memiliki nilai minimum sebesar 0,18, nilai maksimum 0,45, nilai mean 0,3401, dan nilai standar deviasi sebesar 0,04121. Nilai minimum *leverage* sebesar 0,09, nilai maksimum 2,91, nilai mean sebesar 0,7795, dan standar deviasi sebesar 0,55471. Profitabilitas memiliki nilai minimum 0,07, nilai maksimum 37,14, nilai mean 8,2251, dan nilai standar deviasi 7,22514. Nilai minimum return saham sebesar -0,51, nilai maksimum 1,09, mean sebesar 0,1210, dan standar deviasi sebesar 0,34347.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas bisa melihat grafik normal P-P Plot, jika titik-titik dalam grafik membentuk mengikuti atau rapat pada garis diagonal, maka nilai residual terdistribusi normal.



Gambar 1. Grafik Normal P-P Plot
Sumber : SPSS, data diolah peneliti 2021

Namun melalui gambar saja tidak cukup sehingga melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov*, jika data berdistribusi normal maka nilai signifikan (*sig*) dari uji *Kolmogorov-Smirnov* harus lebih dari 0,05. Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig* sebesar 0,200. Jadi dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Kolmogorov Smirnov

Variabel	Nilai <i>Asymp. Sig</i> (2-tailed)	Kesimpulan
Dependen = <i>Return Saham</i> Independen = GCG, <i>Leverage</i> , <i>Profitabilitas</i>	0,200	Berdistribusi Normal

Sumber : SPSS, Data diolah peneliti 2021

2. Uji Multikolinieritas

Jika nilai *tolerance* dari *good corporate governance*, *leverage* dan profitabilitas >0,10 dan VIF <10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan tabel 4 menunjukkan nilai *tolerance* untuk *good corporate governance* sebesar 0,982, *leverage* sebesar 0,998 dan profitabilitas sebesar 0,982 dimana semua nilainya > 0,10 dan nilai VIF *good corporate governance* sebesar 1,018, *leverage* sebesar 1,002 dan profitabilitas sebesar 1,019 sehingga nilai VIF pada penelitian ini < 10. Maka bisa dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

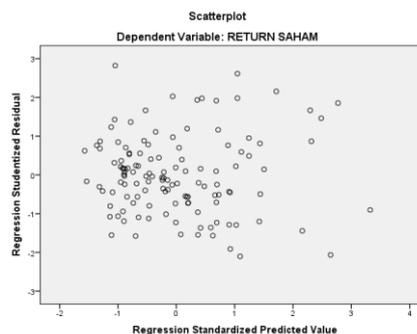
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
GCG	0,982	1,018	Tidak Terjadi Multikolineritas
Leverage	0,998	1,002	Tidak Terjadi Multikolineritas
Profitabilitas	0,982	1,019	Tidak Terjadi Multikolineritas

Sumber : SPSS, Data diolah peneliti 2021

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot*. Dengan pengambilan keputusan pada gambar grafik, bila tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Sumber : SPSS, Data diolah peneliti 2021

Tapi untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat dapat juga menggunakan uji glejser. Dimana nilai sig harus lebih besar dari 0,05 agar dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian *Glejser* pada tabel 5 diketahui bahwa nilai sig pada variabel GCG sebesar 0,642, dan variabel *leverage* bernilai sebesar 0,993, dan variabel profitabilitas sebesar 0,050.

Tabel 5. Hasil Uji Glejser

Variabel	Sig.	Kesimpulan
GCG	0,642	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Leverage	0,993	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,050	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

4. Uji Autokorelasi

Dalam menguji ada tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson*. Untuk melihat tabel t harus mengetahui banyaknya sampel yang digunakan (n) yaitu 126 dan (k) sebanyak 3. Sehingga dari tabel t diperoleh nilai dU sebesar 1,7582 dan nilai dL sebesar 1,6608 serta hasil hitung *durbin watson* dari 4-dU sebesar 2,2418 dan 4-dL sebesar 2,3392.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	D-W	Kesimpulan
----------	-----	------------

Dependen = <i>Return Saham</i>		
Independen = <i>GCG, Leverage, Profitabilitas</i>	1,878	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: SPSS, Data diolah peneliti 2021

Berdasarkan hasil output SPSS tabel 6 dapat diketahui nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,878 dengan demikian $d_U < D-W > d_L$ atau $1,7582 < 1,878 > 1,6608$. Sebagaimana dari pengambilan keputusan dalam uji *Durbin-Watson* (DW) bisa dikatakan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda didapatkan rumusan model analisis regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu:

$$Y = 0,231 - 0,816 X_1 + 0,055 X_2 + 0,015 X_3 + e$$

Dengan ketentuan:

- Y = *Return Saham*
- X₁ = *Good Corporate Governance* (skoring CGPI)
- X₂ = *Leverage* (DER)
- X₃ = *profitabilitas* (ROE)
- e = *error*

Uji Parsial (Uji t)

Berikut output dari program SPSS untuk uji parsial (uji t) :

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig	Kesimpulan
(Constant)	0,933	0,353	
GCG	-1,138	0,257	Tidak Signifikan
Leverage	1,048	0,297	Tidak Signifikan
profitabilitas	3,686	0,000	Signifikan

Sumber : SPSS, data diolah peneliti 2021

Keterangan

- 1) Pengujian H1 Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Return Saham*
Bila dilihat dalam tabel 7 bisa diketahui bahwa nilai signifikan pada kolom Sig variabel *Good Corporate Governance* (GCG) bernilai 0,257 lebih besar dari tingkat kesalahan atau alpha yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($\alpha = 5\%$). Sehingga bisa dikatakan bahwa *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.
- 2) Pengujian H2 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return Saham*
Berdasarkan tabel 7 bahwa nilai Sig variabel *leverage* bernilai 0,297 lebih besar dari tingkat kesalahan atau alpha yang sudah ditetapkan sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jadi dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.
- 3) Pengujian H3 Pengaruh *Profitabilitas* Terhadap *Return Saham*
Pada tabel 7 diperoleh nilai untuk Sig variabel *profitabilitas* bernilai 0,000 dimana nilai ini kurang dari tingkat kesalahan yang ditetapkan yaitu 0,05. Jadi *profitabilitas* berpengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Nilai koefisien determinasi yang semakin besar maka semakin baik variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya yang bisa dilihat pada output SPSS kolom *R square*. Nilai koefisien determinasi menunjukkan sebesar 0,113 atau sebesar 11,3% yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel independen yang meliputi *good corporate governance* (GCG), *leverage*, dan

profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu *return* saham sebesar 11,3% dan sebesar 88,7% dipengaruhi oleh variabel di luar variabel penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t dengan nilai sig sebesar 0,257 yang berarti nilai sig GCG lebih besar dari 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Apabila pengungkapan GCG dinilai terpercaya berarti investor akan percaya bahwa perusahaan mampu mengelola dana dengan baik dan bisa memberikan *return* yang sesuai harapan. Tetapi hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan yang ditemukan berdasarkan skoring CGPI memiliki nilai yang kecil yang memiliki arti kurang terpercaya. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Markuri & Iskak (2020) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh *Leverage* Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai sig sebesar 0,297 yang berarti nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. *Leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang membandingkan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas. Banyaknya hutang untuk pengembangan perusahaan yang diperoleh dari kreditor maka perusahaan harus mampu memberikan pelunasan atas hutangnya. Di dalam jumlah ekuitas terdapat modal yang ditanamkan oleh investor. Sehingga bila DER meningkat akan membebankan investor sehingga perusahaan tidak akan diminati lagi oleh investor. Permintaan saham juga akan berkurang sehingga harga saham perusahaan akan menurun juga. Apabila harga saham menurun maka *return* saham yang didapatkan juga tidak baik. Penelitian ini sejalan dengan Nurdin & Hastuti (2020) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai sig variabel profitabilitas sebesar 0,000 yang berarti nilai signifikansi kurang dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Profitabilitas dihitung dengan *Return on Equity* (ROE) dengan cara membandingkan laba bersih dengan ekuitas perusahaan. Jumlah ekuitas yang digunakan perusahaan termasuk dalam modal yang ditanamkan oleh investor. Apabila perusahaan mendapatkan laba bersih yang tinggi dapat menjamin suatu kesuksesan dan membuat perusahaan lebih diminati investor. Harga saham perusahaan juga otomatis akan meningkat sehingga bisa memberikan *return* yang tinggi kepada investor. Penelitian ini sejalan dengan peneliti lain seperti yang dilakukan oleh Purba (2019) dan Adyatmika & Wiksuana (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil pengujian data pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 yang telah dilakukan dalam penelitian ini menghasilkan bahwa *good corporate governance* dan *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dari penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat diberikan peneliti yaitu untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel-variabel independen lainnya dan mungkin bisa melakukan penambahan periode penelitian agar mendapatkan sampel yang lebih banyak untuk membedakan dengan peneliti selanjutnya. Untuk investor sebelum melakukan investasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI seharusnya lebih teliti dan lakukan analisis dari segala sisi dalam melihat laporan tahunan yang dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyatmika, I. G. P., & Wiksuana, I. G. B. (2018). Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(3), 615–648.
- Fitri, R. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 32–37.
- Ghozali. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program IBM SPSS 20* (Cetakan Ke). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Edisi Kedua). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, G. G., & Kesuma, I. K. W. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(6), 1636-1647 ISSN: 2302-8912.
- Markuri, B. P., & Iskak, J. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Corporate Governance Terhadap Return Saham. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 991–999.
- Nurdin, M., & Hastuti, R. T. (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 1067–1075.
- Pertiwi, B. M. (2014). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Return Saaham : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 12(2), 67–76.
- Widodo, F. A. (2015). Peran Corporate Governance Perception Index Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Hasil Survei The Indonesian Institute For Corporate Governance (IICG) Periode 2010-2012. *Jurnal Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang*, 2 (1), 1–24.